



Progres *MY* Duri-Pakning Masih Nol Persen

BENGKALIS (HR)-Kalangan masyarakat Kabupaten Bengkalis menilai, proyek pengerjaan jalan poros yang menghubungkan Kecamatan Bukitbatu dengan Kecamatan Mandau atau proyek Duri-Sungai Pakning tahun anggaran 2015 mendatang tak usah dianggarkan. Peralnya, sampai saat ini progres di lapangan proyek tersebut masih nol persen.

Pendapat itu diutarakan M Fachrorozi Agam, Wakil Ketua Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (Gapensi) Kabupaten Bengkalis yang menyebut, kalau hingga sekarang pekerjaan proyek My Duri-Pakning belum dimulai sama sekali, padahal proses pelelangan proyek My semuanya sudah tuntas September tahun lalu. Sementara lima paket

My lainnya memulai pekerjaan, walaupun hasilnya masih jauh dari harapan, tapi proyek Duri-Pakning masih menyisakan polemik.

"Informasinya, hingga saat ini kontrak kerja proyek strategis itu belum tekan kontrak, sehingga rekanan belum kunjung mulai bekerja. Apalagi proyek My, sesuai aturan harus tuntas pada perodesasi akhir jabatan ke-

USMAN MALIK Liputan Bengkalis

pala daerah, artinya tahun 2015 merupakan tahun terakhir proyek My dilaksanakan. Karena masa jabatan kepala daerah atau bupati dan wakil bupati Bengkalis berakhir Agustus tahun 2015, sehingga proyek My Duri-Pakning tidak perlu lagi dianggarkan tahun 2015," saran Fachrorozi, Selasa (2/12).

Mantan Sekretaris KNPI kabupaten Bengkalis ini juga meminta, DPRD Bengkalis selaku pemegang hak budgeting selektif dalam membahas RAPBD tahun 2015, karena proyek My Duri-Pakning boleh dikatakan gagal. Kegagalannya jelas terletak pada proses administrasi, mulai dari penetapan pe-

menang lelang yang ditengarai bermasalah dan diduga kontrak kerja perusahaan pemenang lelang jalan tersebut, PT Citra Gading Agritama belum diteken Pengguna Anggaran (PA) di Dinas Pekerjaan Umum Bengkalis.

"Malahan kabarnya kasus proyek My Duri-Pakning tersebut berbuntut panjang hingga Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) antara PA dengan rekanan. Atas dasar itulah, proyek yang sebenarnya sangat diharapkan realisasinya oleh masyarakat tersebut tidak kunjung dikerjakan, dan merugikan kepentingan masyarakat luas," jelas Agam.

Dibahas Selektif

Terpisah, Ketua Komisi II DPRD Bengkalis Bidang Pembangunan Syahrial, mengatakan Komisi II akan membahas proyek My Duri-

Pakning serta lima proyek My lainnya secara selektif. Untuk tahun 2015, pengajuan anggaran mega proyek tersebut masih dalam pembahasan bersama komisi II dengan Dinas Pekerjaan Umum, sehingga pembahasannya harus selektif, tidak ada pihak yang dirugikan.

Ia menyebut, kalau memang progresnya nol persen tentu akan menjadi catatan bagi Komisi II, karena kelanjutan proyek My keseluruhan diusulkan dalam KUA-PPAS RAPBD tahun 2015 untuk dianggarkan kembali. Masalahnya jalan Duri-Pakning harus mendengarkan pendapat dan alasan dari dinas terkait, apa sebenarnya kendala yang terjadi, termasuk mencari tahu regulasi tatacara teknis pekerjaan dan pembayaran proyek My tersebut. ***